

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka data ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 70,5 persen, sedangkan sisanya 29,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 1 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap

CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 6,30 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 12,53 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 51,41 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak

signifikan terhadap CAR bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 2,19 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 1,56 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 6,55 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya

pengaruh FBIR terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 22,66 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah ditolak.

10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 2,75 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah ditolak.
11. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR bank umum swasta nasional *go public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* sebesar 24,50 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* adalah ditolak.
12. Diantara kesepuluh variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *go public* yang menjadi sampel penelitian adalah NPL dengan kontribusi 31,14 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih dimiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR dan IPR), kualitas aktiva (APB dan NPL), sensitivitas terhadap pasar (IRR dan PDN), efisiensi (BOPO dan FBIR), profitabilitas (ROA dan NIM).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada bank umum swasta nasional *go public* yaitu bank Bumi Artha, Bank Maspion, dan Bank Pundi Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

## 5.3 Saran

1. Bagi pihak bank umum swasta nasional *go public*
  - a) Kepada bank sampel yang memiliki CAR terendah yaitu Bank Pundi Indonesia disarankan untuk meningkatkan modal yang dimiliki dengan persentase lebih besar dibanding persentase ATMR.
  - b) Kepada bank sampel yang memiliki variabel NPL tertinggi yaitu Bank Pundi Indonesia disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola kualitas kreditnya sehingga kreditnya tidak banyak mengalami masalah.
  - c) Kepada bank sampel yang memiliki IPR terendah yaitu Bank Pundi Indonesia disarankan untuk meningkatkan Investasi pada surat-surat

berharga dengan persentase lebih besar dibanding persentase Total Dana Pihak Ketiga. Sehingga kemampuan likuiditasnya meningkat.

- d) Kepada bank sampel yang memiliki APB tertinggi yaitu Bank Pundi Indonesia disarankan untuk meningkatkan kualitas aktiva produktif bermasalah lebih kecil daripada peningkatan total aktiva yang dimiliki oleh bank sehingga mengurangi aktiva produktif yang bermasalah.
- e) Kepada bank sampel yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank Pundi Indonesia disarankan untuk meningkatkan biaya operasional dengan persentase lebih kecil dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional sehingga dapat mengurangi biaya operasional bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung, mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel, serta penggunaan variabel bebas ditambah selain dari variabel yang digunakan penelitian ini LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM

## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carla Magno Araujo Amaral. 2014. “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah*”. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Eko Sulianto. 2015. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Bank terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*”. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Institute for economic and Financial Research 2014* “Indonesia Capital Market Directory.”
- Imam Ghozali. 2009. “*Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliansyah Noor. 2011. “*Metodologi Penelitian*”. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Kasmir. 2012. “*Manajemen Perbankan*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Kedua*. Jakarta. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Malayu S.P Hasibun. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Muhammad Lutfhi Ansari. 2013. “*Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, ROA, dan NIM Terhadap CAR Pada Bank-Bank Go Public*”. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum, Publikasi Bank Indonesia (<http://ojk.go.id>)
- Peraturan Bank Indonesia 12/10/2010. Tentang posisi devisa netto bank umum.
- Peraturan Bank Indonesia 15/12/PBI.2013. Tentang menjaga Komposisi Modal Inti pada seluruh bank di Indonesia.
- Rivai, Dkk. 2007. *Bank And Financial Institution Management*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosady Ruslan. 2010. “*Meetode Penelitia; Public Relations dan Komunikasi*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Satria Arifandy. 2012. *“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, ROA, ROE dan NIM terhadap CAR pada Bank-bank GoPublic”*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.

Surat Edaran Bank Indonesia 13/30/DPNP 16 Desember 2011, perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Uzi Ramadhani. 2013. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia”*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.

Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang *Perbankan*.

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. *“Bank and Financial Insitution Management”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Winda Desty Pratiwi. 2013 *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas, terhadap CAR pada Bank Pemerintah”*. Surabaya: Skripsi STIE Perbanas Surabaya.

<http://www.bankbba.co.id/id/sekilas.php>, diakses 23 November 2015.

<http://www.bankbba.co.id/id/visimisi.php>, diakses 23 November 2015.

<http://www.bankmaspion.co.id/SejarahSingkat.zul;jsessionid=A7B07AC46A5FB40DE2D2414C428E8956>, diakses 23 November 2015.

<http://www.bankmaspion.co.id/VisiMisi.zul>, diakses 23 November 2015.

<http://www.bankpundi.id/tentang-bank-pundi.html>, diakses 23 November 2015.

<http://www.bankpundi.id/visi-dan-misi.html>, diakses 23 November 2015.